

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
MEDIA WAYANG HURUF PADA KELOMPOK B TK KASIH IBU
KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nurul Hayati
Muniroh Munawar

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya kemampuan membaca dalam bahasa anak, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga untuk kesiapan anak dalam melanjutkan di sekolah dasar. Kurangnya kemampuan membaca akan menghambat anak dalam berkomunikasi, terutama menurunnya prestasi perkembangan bahasa anak.

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca melalui media wayang huruf? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media wayang huruf pada peserta didik kelompok B di TK KASIH IBU Kota Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok B TK Kasih Ibu Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 16. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus setiap siklus melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penugasan, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil observasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Aktifitas dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media wayang huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak TK Kasih Ibu Kelompok B tahun pelajaran 2013/2014. Kemampuan membaca dari kondisi awal ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 15% yang memiliki kemampuan baik menjadi 83%. Terjadi peningkatan sebanyak (68%).

Saran yang dapat peneliti sampaikan hendaknya guru guru dalam pembelajaran menyampaikan materi melalui media dan alat peraga. Guru harus mampu menciptakan media yang dapat mendukung kegiatan belajar anak. Guru harus kreatif menggunakan metode-metode lain yang dapat meningkatkan sikap dan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci : Media Wayang Huruf, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca

ABSTRACT

This research is based on the importance of reading ability in the language of children, both in school and in the family environment for the readiness of children in continuing in primary school. Lack of reading ability will hinder children in communicating, especially the declining achievement of child language development.

Problems revealed in this research is How to improve reading ability through media wayang letters? The objectives to be achieved in this research is to improve reading ability through wayang media in group B students in TK KASIH IBU Semarang City Lesson 2013/2014.

This research was conducted on the children of Group B TK Kasih Ibu Lesson Year 2013/2014 with the number of students 16. The method used in this study is a classroom action research method with 2 cycles per cycle through 4 stages of planning, action, observation and reflection. Data collection through observation, interview, and assignment, while data analysis is done by using qualitative analysis. The results of the observations were analyzed using qualitative descriptive techniques depicted in words or sentences, separated by category to obtain conclusions. Activities are done in an interactive form with the process of collecting data as a cycle process. The results showed that through the use of media wayang letters can improve reading ability in kindergarten children Group B B grade lessons 2013/2014. The ability to read from the initial condition to cycle II has increased, ie from 15% who have good ability to 83%. An increase of as much as (68%).

Suggestions that researchers can convey should teacher teachers in learning deliver material through media and props. Teachers should be able to create media that can support children's learning activities. Teachers must be creative using other methods that can improve students' attitudes and reading skills.

Keywords: Media Wayang Letters, Efforts to Improve Reading Ability

Latar Belakang

. TK Kasih Ibu sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memegang peranan penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa serta melatih dan mendidik kesiapan belajar pada anak usia dini. Tingkat perkembangan anak yang ingin dikembangkan di TK Kasih Ibu salah satunya aspek perkembangan bahasa itu sendiri meliputi keterampilan berbicara, mendengar, menulis dan membaca. Namun pelaksanaan kegiatan TK Kasih Ibu dalam meningkatkan pembelajaran bahasa khususnya kemampuan membaca pada kelompok B masih rendah.

Hal ini dikarenakan proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Karena dalam hal ini guru masih dominan menguasai kelas. Serta guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Dan juga guru sering memberikan perintah kepada anak agar mengambil buku tulis dan pensil kemudian guru menulis kata di papan tulis dan anak-anak menuliskannya di buku tulis masing-masing, serta seringnya guru dalam mendikte untuk mengenalkan huruf.

Anak-anak kelompok B pada kegiatan membaca juga hanya menggunakan buku pengenalan alfabet lalu disuruh membacanya dengan baik dan benar melalui percakapan dan menghafal sehingga anak kurang dalam memahami kata dan pengenalan huruf alfabet. Kegiatan yang secara rutin diberikan setiap harinya membuat anak-anak cepat merasa bosan dan lebih memilih untuk bermain dengan temannya sesuka hati, sehingga kelas menjadi ramai dan tidak menjadi kondusif lagi.

Dari permasalahan kemampuan membaca di atas maka, diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui media wayang huruf pada anak kelompok B di TK Kasih Ibu Kota Semarang tahun pelajaran 2013/ 2014.

Tujuan Penelitian

Meningkatkan kemampuan membaca melalui media wayang huruf pada peserta didik kelompok B di TK KASIH IBU Kota Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014.

KAJIAN TEORETIS DAN HIPOTESIS TINDAKAN

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Hodgson dalam Tarigan, 2008:7).

Anak-anak belajar membaca dengan menulis dan belajar menulis lewat membaca. Baca tulis adalah perkembangan dari keterampilan membaca dan menulis maupun tindakan-tindakan kreatif dan analitis dalam memproduksi dan memahami teks (Bowman, 2002; Burns, Griffin, & Snow, dalam Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, 2008:322).

2. Pengertian Media

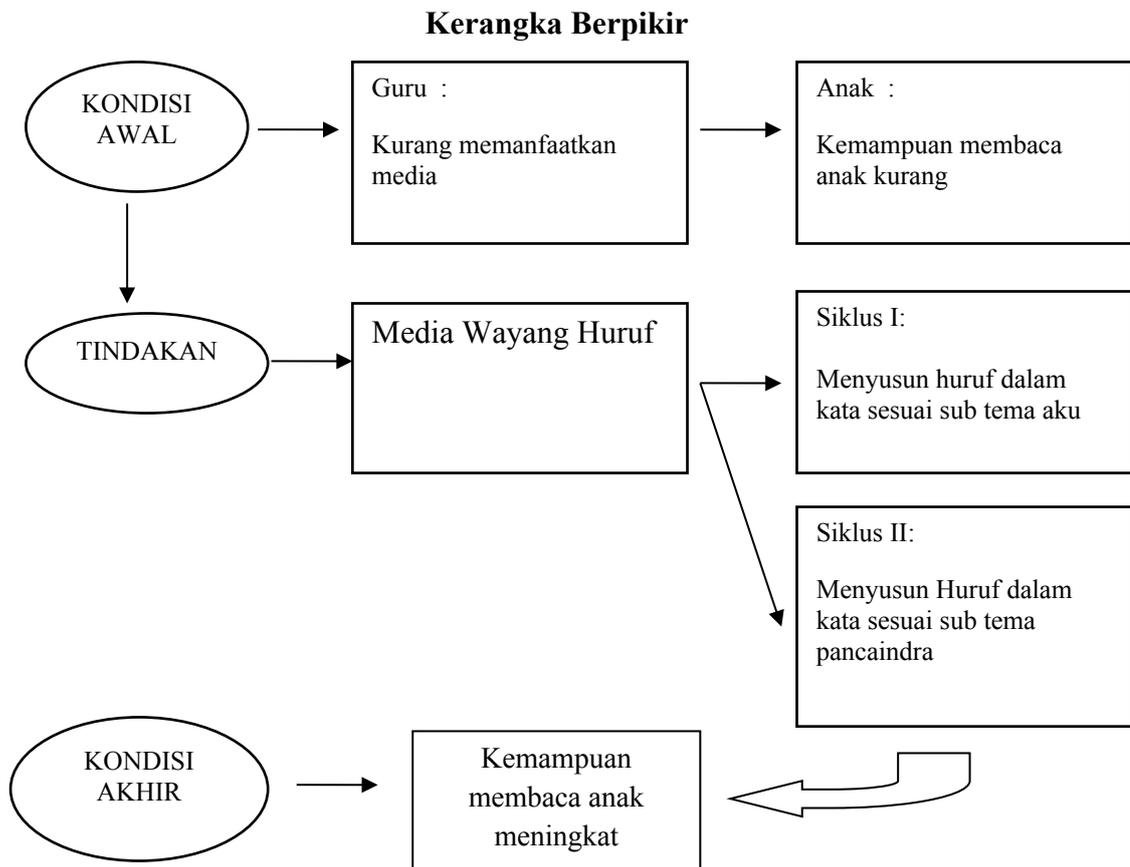
Gerlach dan Ely dalam Hamdani, (2010:243) mengatakan bahwa media adalah Sebagai alat-alat grafis, fotografis, maupun elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad, (2011:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televise, dan komputer.

3. Pengertian Wayang

Menurut Puriyono, (2009:1) wayang adalah seni dekoratif yang merupakan ekspresi kebudayaan nasional indonesia.

Suharyono (2005:4) dalam Buku Wayang Beber Wonosari bahwa wayang adalah gambar-gambar yang dilukiskan pada selembar kertas atau kain, gambaran dibuat dari satu adegan menyusul adegan lain.



4. Hipotesis Tindakan

Atas dasar kajian teori dan kerangka berfikir diatas dirumuskan peneltian tindakan kelas yakni melalui media wayang huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada kelompok B TK KASIH IBU Semarang tahun pelajaran 2013/2014.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Setting Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini adalah kelompok B TK Kasih Ibu Kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli tahun 2013/2014.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Kasih Ibu Semarang pada kelompok B semester 1 tahun ajaran 2013/2014.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian murid kelompok B TK Kasih Ibu Kota Semarang, yang berjumlah 16 siswa terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

3. Sumber Data

Jenis data ada dua macam yaitu data primer (dalam bentuk data atau sifat verbal) yang bersumber dari subjek penelitian dan data sekunder (berupa gambar atau foto ataupun tulisan) yang bersumber dari dokumen.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini meliputi teknik observasi, berupa lembar observasi yang dilakukan untuk mengetahui sikap dan tingkah laku siswa dalam perkembangan membaca sesuai dalam aspek-aspek membaca (Broughton dalam Tarigan, 2008:12-13) di antaranya mengamati : aspek kemampuan dalam mengenali huruf, kemampuan anak dalam menyusun huruf dalam kata, ketepatan menyusun huruf dalam kata, kemampuan mengenali hubungan pola ejaan dan bunyi, kemampuan anak dalam menebak bunyi tulisan dalam kata, kemampuan anak dalam memahami makna kata, ketepatan membaca kata, kecepatan membaca anak.

5. Validasi Data

Agar data valid dan terpercaya perlu dilakukan dengan Triangulasi. Berupa triangulasi sumber, triangulasi media, triangulasi alat.

6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kualitatif. Terhadap pemerolehan hasil kegiatan bermain siswa. Hasil observasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang

digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

7. Indikator Kinerja

Kemampuan membaca siswa diukur dengan menggunakan teknik observasi. Rata-rata 80% siswa kelompok B TK Kasih Ibu Kota Semarang mempunyai kemampuan membaca dengan baik dalam menggunakan media wayang huruf.

8. Prosedur Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua siklus yang masing – masing siklus terdapat empat tahapan, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Kondisi Awal Kemampuan Membaca

No	Aspek yang diamati	Kriteria		
		(•)	(V)	(O)
1	kemampuan dalam mengenali huruf	2	4	10
2	kemampuan anak dalam menyusun huruf dalam kata	6	5	5
3	ketepatan menyusun huruf dalam kata	3	4	9
4	kemampuan mengenali hubungan pola ejaan dan bunyi	2	3	11
5	kemampuan anak dalam menebak bunyi tulisan dalam kata	2	2	12
6	kemampuan anak dalam memahami makna kata	1	2	13
7	ketepatan membaca kata	2	3	11

8	kecepatan membaca anak	1	3	12
Jumlah		19	26	83
Prosentase (%)		15%	20%	65%

Keterangan : Bulatan Penuh (●) : Baik

Checklist (V) : Cukup

Bulatan Kosong (O) : Kurang

Pencapaian Hasil Belajar Kondisi Awal tersebut memperoleh hasil belajar anak 15% kemampuan membaca baik, 20% kemampuan membaca anak cukup, 65% kemampuan membaca anak kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar anak belum maksimal atau dibawah target pencapaian yaitu 80%.

2. Deskripsi Siklus I

Pada siklus I, peneliti menggunakan media wayang huruf dimana anak menyusun huruf dalam kata sesuai sub tema aku, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Kemampuan Membaca Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kriteria								
		Hari ke-1			Hari ke-2			Hari ke-3		
		(●)	(V)	(O)	(●)	(V)	(O)	(●)	(V)	(O)
1	kemampuan dalam mengenali huruf	3	5	8	5	5	6	8	6	2

2	kemampuan anak dalam menyusun huruf dalam kata	8	4	4	7	5	4	9	4	3
3	ketepatan menyusun huruf dalam kata	4	6	6	6	6	4	7	6	3
4	kemampuan mengenali hubungan pola ejaan dan bunyi	2	4	10	4	7	5	8	3	5
5	kemampuan anak dalam menebak bunyi tulisan dalam kata	3	5	8	6	3	7	9	3	4
6	kemampuan anak dalam memahami makna kata	2	4	10	5	4	7	8	4	4
7	ketepatan membaca kata	3	5	8	4	6	6	9	4	3
8	kecepatan membaca anak	2	6	8	4	5	7	7	5	4
Jumlah		27	39	62	41	41	46	65	35	28
Porsentase (%)		21%	31%	48%	32%	32%	36%	51%	27%	22%

Keterangan : Bulatan Penuh (●) : Baik

Checklist (V) : Cukup

Bulatan Kosong (0) : Kurang

Hasil kemampuan membaca pada siklus I pada peserta didik TK Kasih Ibu Kelompok B tahun pelajaran 2013/2014, diperoleh data di atas dari hari ke-1 sebesar 21% kemampuan membaca anak baik, 31% kemampuan membaca anak cukup dan 48% kemampuan membaca anak kurang, pada hari ke-2 ada 32% kemampuan membaca anak baik, 32% kemampuan membaca anak cukup dan 36% kemampuan membaca anak baik, sedangkan pada hari ke-3 terdapat sebanyak 51% kemampuan membaca anak baik, 27% kemampuan membaca anak cukup dan 22% kemampuan membaca anak kurang.

3. Deskripsi Siklus II

Pada siklus II, peneliti menggunakan media wayang huruf dimana anak menyusun huruf dalam kata sesuai sub tema pancaindra, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Kemampuan Membaca Siklus II

No	Aspek yang diamati	Kriteria								
		Hari ke-1			Hari ke-2			Hari ke-3		
		(●)	(V)	(0)	(●)	(V)	(0)	(●)	(V)	(0)
1	kemampuan dalam mengenali huruf	8	5	3	13	2	1	15	1	0
2	kemampuan anak dalam menyusun huruf dalam kata	10	5	1	12	3	1	14	2	0
3	ketepatan menyusun huruf dalam kata	10	4	2	12	3	1	15	1	0
4	kemampuan mengenali hubungan pola ejaan dan bunyi	7	5	4	10	4	2	12	3	1
5	kemampuan anak dalam menebak bunyi tulisan dalam kata	8	6	2	11	3	2	13	2	1
6	kemampuan anak dalam memahami makna kata	9	4	3	10	3	3	12	3	1
7	ketepatan membaca kata	7	6	3	9	4	3	12	3	1
8	kecepatan membaca anak	8	5	3	11	3	2	13	2	1
Jumlah Skor		67	40	21	88	25	15	106	17	5
Porsentase (%)		52%	31%	17%	69%	19%	12%	83%	13%	4%

Keterangan : Bulatan Penuh (●) : Baik

Checklist (V) : Cukup

Bulatan Kosong (O) : Kurang

Dari data diatas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak mengalami ketuntasan diperoleh data dari hari ke-1 sebesar 52% kemampuan membaca anak baik, 31% kemampuan membaca anak cukup dan 17% kemampuan membaca anak kurang, pada hari ke-2 ada 69% kemampuan membaca anak baik, 19% kemampuan membaca anak cukup dan 12% kemampuan membaca anak kurang, sedangkan pada hari ke-3 terdapat sebanyak 83% kemampuan membaca anak baik, 13% kemampuan membaca anak cukup dan 4% kemampuan membaca anak kurang.

4. Pembahasan

Berdasarkan observasi tindakan pada siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa melalui Media Wayang Huruf Kemampuan Membaca pada TK Kasih Ibu Semarang meningkat. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

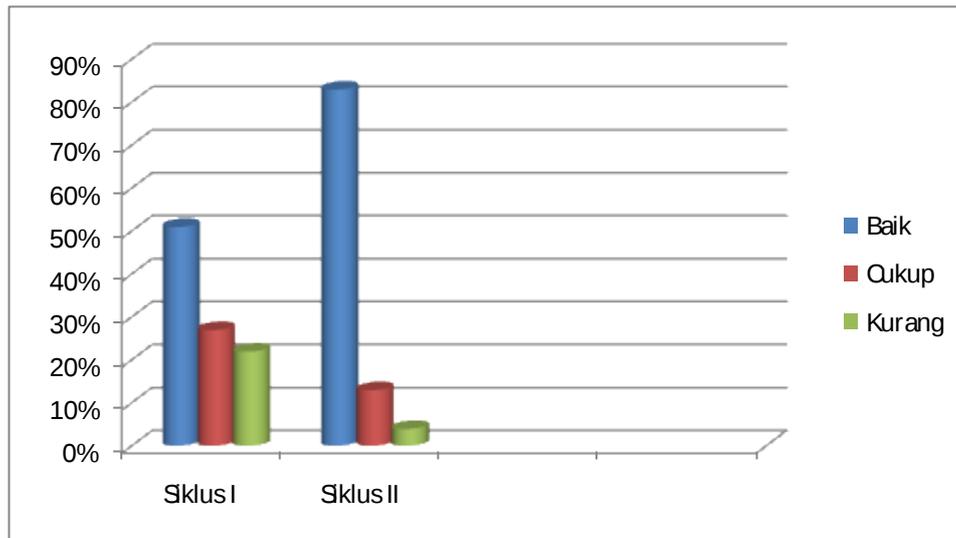
Hasil Pembelajaran Membaca Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Penelitian	Prosentase (%)					
		Siklus I			Siklus II		
		Hari ke- 1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke- 1	Hari ke-2	Hari ke-3
1	Nilai (O)	48%	36%	22%	17%	12%	4%
2	Nilai (V)	31%	32%	27%	31%	19%	13%
3	Nilai (•)	21%	32%	51%	52%	69%	83%
Jumlah		100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan : Bulatan Penuh (•) : Baik
Checklist (V) : Cukup
Bulatan Kosong (O) : Kurang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan membaca pada anak meningkat, dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik Kemampuan Membaca Siklus I dan Siklus II



BAGIAN AKHIR

1. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di TK Kasih Ibu Kota Semarang pada kelompok B tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa melalui Media Wayang Huruf dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Kelompok B TK Kasih Ibu Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Sebaiknya guru dalam pembelajaran menyampaikan materi melalui media dan alat peraga.
 - b. Guru harus mampu menciptakan media yang dapat mendukung kegiatan belajar anak.

c. Guru harus kreatif menggunakan metode-metode lain yang dapat meningkatkan sikap dan kemampuan membaca siswa.

2. Bagi Sekolah

a. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang baik dalam pemenuhan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Pihak sekolah hendaknya dapat memberikan pelatihan kepada guru agar lebih kreatif dalam memberikan kegiatan-kegiatan yang variatif dalam pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi pembaca

Agar pembaca dapat memiliki wawasan dan gagasan dalam memahami tentang kegiatan membaca dengan media wayang huruf pada anak usia dini sebagai salah satu kegiatan yang menyenangkan, sekaligus dapat membantu anak menyukai kegiatan membaca sejak dini.

Daftar Pustaka

Tarigan Guntur Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

Rahim Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Angkasa

- Seefeldt Carol dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks
- Musfiroh Tadkiroatun. 2009. *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta : Grasindo
- Zaman Badru. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Arsyad Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Arief S. Dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Yulianti Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Indeks
- Patmonodewo Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suyanto Slamet. 2008. *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta : Hikayat Publishing
- Wibowo Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia dini*. Yogyakarta : Pustaka Jaya
- Puriyono. 2009. *Klasifikasi Jenis dan Sejarah*. Semarang : Aneka Ilmu
- Suharyono Bagyo. 2005. *Wayang Beber Wonosari*. Wonogiri : Bina Citra Pustaka